

**MANAJEMEN DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID AL-HUSNA  
DESA KEMALO ABUNG KABUPATEN LAMPUNG UTARA**



**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana Sosial(S.sos) Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

**ROHAYATI**

**NPM:1641030258**

**Jurusan Manajemen Dakwah**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2021 M**

**MANAJEMEN DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID AL-HUSNA  
DESA KEMALO ABUNG KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana Sosial(S.sos) Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2021M**

## ABSTRAK

### MANAJEMEN DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID AL-HUSNA DESA KEMALO ABUNG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh  
Rohayati

Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung kabupaten Lampung Utara adalah organisasi Remaja yang dibentuk karena Remaja sekitar yang masih belum mengikuti ajaran Islam dengan baik. Remaja islam masjid ini mulai muncul pada tahun 1991 namun pasang surutnya organisasi didalamnya kemudian mulai bangkin pada tahun 2010 sampai saat ini. Tujuan penulis dalam prenelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung, Kabupaten Lampung Utara. Dibutuhkan fungsi manajemen dakwah didalam organisasi remaja islam masjid agar tujuan dakwah dapat mudah untuk dicapai secara terstruktur dengan baik. Didalam organisasi remaja islam masjid ini terdapat kegiatan dakwah didalamnya yang membawa dampak positif untuk kalangan Remaja untuk saat ini. penelitian ini dilakukan di Desa Kemalo Abung, Kabupaten Lampung Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui analisis data dengan tiga tahapan yaitu *reduksi, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan*. Sumber data peneliti ini berjumlah 6 Orang. Hasil peneliti dapat diketahui bahwa Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna dilihat dari fungsi manajemen Fungsi manajemen seperti perencanaan yang sudah terimplementasi dengan baik, dibuktikan dengan membuat progam kerja yang akan digunakan untuk saat ini dan jangka panjang, progam kerja tersebut sudah disepakati dan dimusyawarahkan oleh pengurus remaja islam masjid al-husna. Kemudian didalam pengorganisasian sudah terimplementasi dengan cukup. Yang dibuktikan dengan penyesuaian agar menyelesaikan tugas yang telah diberikan, seperti siapa yang menjalankan, pengelompoan tugas, penanggung jawab dan pengambilan keputusan yang dilakukan pengurus untuk organisasi. Di dalam pergerakan sudah terimplementasi baik, yang terdapat beberapa tindakan dalam pergerakan yaitu bimbingan yang diberika agar tidak keluar dari tujuan yang dibuat untuk organisasi, kemudian pemberian motivasi terhadap masing-masing anggota untuk memberikan dorongan semangat agar terwujudnya tujuan, dan kemudian komunikasi sangat dibutuhkan agar memudahkan kelancaran proses nantinya yang timbul. Namun belum keseluruhan termotivasi dengan penuh. Kemudian yang terakhir adalah pengawasan sudah terimplementasi dengan sangat baik. Dibuktikan dengan pemberian pengawasan langsung yang dilakukan agar terhindar dari kesalahan yang membuat fatal proses. kemudian diakhir proses akan diadakan evaluasi anggota remaja islam masjid agar lebih mengetahui bagaimana kelangsungan proses. Dari beberapa hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna fungsi manajemen sudah terimplementasi dengan baik yang terlihat dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan didalam organisasi Remaja Islam Masjid al-Husna.

## **ABSTRACT**

### **MANAGEMENT OF ISLAMIC YOUTH DAKWAH AL-HUSNA MOSQUE, KEMALO ABUNG VILLAGE, LAMPUNG UTARA REGENCY**

**By Rohayati**

Islamic Youth Al-Husna Mosque, Kemalo Abung Village, North Lampung Regency is a youth organization formed because young people around who still do not follow Islamic teachings well. The Islamic youth of this mosque began to emerge in 1991 but the ups and downs of the organization in it then began to grow in 2010 until now. The author's purpose in this research is to reveal how Islamic Youth Da'wah Management Al-Husna Mosque Kemalo Abung Village, North Lampung Regency. This type of research is field research, using a qualitative approach, data collection techniques through interviews, observation and documentation, then analyzed through data analysis with three stages, namely reduction, data presentation and verification or conclusions. The data sources of this researcher amounted to 6 people. The results of the researchers can be seen that the Islamic Youth Da'wah Management at Al-Husna Mosque is seen from the management function. Planning is done by making a work program that will be used for the current and long term, work program planning

The mosque's Islamic youth which will be used for the time being and in the long term have been agreed upon with all the mosque's Islamic youth members and have been discussed. Then the organization is done with adjustments in order to complete the tasks that have been given, such as who runs, grouping tasks, the person in charge and decision making made by members for the organization. Then the mobilization is carried out, there are several actions in the mobilization, namely the guidance given so as not to get out of the goals made for the organization, then giving full motivation to each member to provide encouragement so that the goals are realized, and then communication is needed to facilitate the smooth running of the process later on. arise. Then the last thing is that supervision is carried out to avoid mistakes that make the process fatal and then at the end of the process there will be an evaluation of the Islamic youth members of the mosque in order to better know how the continuity of the process. From some of these things, it can be concluded that the implementation of the management of Islamic Youth Da'wah at Al-Husna Mosque has a well-implemented management function, but there are still some that have not been implemented properly.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rohayati  
NPM : 1641030258  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul : “Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, Juli 2021

Penulis

Rohayati  
1641030258



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)704030*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna**  
**Desa Kemalo Abung, Kabupaten Lampung Utara**

Nama : **Rohayati**  
NPM : **1641030258**  
Jurusan : **Manajemen Dakwah**  
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I**  
**NIP: 197403261999031002**

  
**M. Husaini, S.T., M.T**  
**NIP: 197812182009121001**

**Ketua Jurusan**

  
**Dr. Suslina Sanjaya, M.Ag**  
**NIP: 197206161997032002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp: (0721)704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung, Kabupaten Lampung Utara, Disusun oleh : Rohayati, Npm 1641030258, Jurusan Manajemen Dakwah (MD). Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/Tanggal:

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Suslina Sanjaya, M.Ag**

  
(.....)

**Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd,I**

  
(.....)

**Penguji I : Dr. Tantowi Jauhari, M.Sos.I**

  
(.....)

**Penguji II : Mulyadi, M.Sos.I**

  
(.....)

**Penguji III : M. Husaini, M.T**

  
(.....)

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romil, M. Si**  
**NIP. 1961040919900031002**

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(An-Nahl: 125 )





## PERSEMBAHAN

Teriring syukurku kepada-Mu, kupersembahkan karya Skripsi ini untukmu.

1. Kepada orang Tuaku tersayang, Ayahandaku Bpk. Maryono dan Ibuku Turni Asih, terimakasih atas semua yang telah kalian berikan, yang tidak pernah lelaah menjagaku, merawatku, membimbingku, dengan limpahan kasih dan sayang seutuhnya, terimakasih atas pengorbanan, dukungan serta doa yang diberikan sampai menghantarkan anakmu ke pintu realita kehidupan. Janji kesuksesanku kelak kupersembahkan untuk ibu dan bapak tersayang.
2. Kepada kakakku Nurjariah S,Pd dan Adikku Maryatul Janah yang selalu memotivasiku, membimbing dan memberikan dukungan penuh secara moril ataupun material. Trimakasih kepada kakakku yang memberi contoh yang terbaik sekaligus pengarah.
3. Teman terdekatku terimakasih selama ini selalu mendampingiku susah dan senangku berjuang, doa, semangat, nasehat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan untukku.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Rohayati, Dilahirkan Pada Tanggal 30 Desember 1997 Di Desa Trimodadi, kecamatan Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari Tiga bersaudara dari pasangan bapak Maryono dan ibu Turni Asih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun pendidikan yang telah penulis tempuh pada Tahun 2010 lulus menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 02 Kemalo Abung, kecamatan Abung Selatan, Lampung Utara. Pada Tahun 2013 Penulis lulus menempuh pendidikan menengah di SMP Negeri 2 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Pada Tahun 2016 penulis lulus menempuh pendidikan tingkat atas di SMK Negeri 1 Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara.

Pada Tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, pada tahun 2019 penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa sirnagalih kecamatan ulubelu, dan pada semester akhir.



**Bandar Lampung, Juli 2021**

**Penulis**

**Rohayati  
1641030258**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Alhamdulillah segala puji Allah SWT, yang telah mencurahkan Rahmat dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah skripsi sebagai tugas akhir kuliah. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kelak diyaumul akhir senantiasa mendapat syafaat dari beliau, Aamiin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini sebagai bentuk dari tri darma perguruan tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan setrta 1, di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi berjudul : Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung kabupaten Lampung Utara.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Bapak Mulyadi,S.Ag.,M.Sos.I selaku pembimbing I, dan Bapak M. Husaini,S.T.,M.T Selaku pembimbing II .Kelurga besar Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya : Bapak M.Husaini,S.T.,M.T selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah. Bapak Ibu Dosen serta segenap sivitas UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Ustaz Muchanif selaku ketua Masjid Al-Husna, Bapak Wahadi selaku ketua Remaja islam Majid, dan rekan-rekana anggota Remaja Islam Masjid Al-Husna, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh staf perpustakaan umum dan perpustakaan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pelayanan dalam penulis meminjam buku-buku referensi dalam penulisan skripsi.
6. Bapak ibuku tercinta yang selalu mendo'akanku dan membimbingku serta berjuang dengan jerih payah untuk pendidikanku.
7. Kakaku Nur jariah S.Pd, dan Adiku MariyaAtul janah yang telah memberikan semangat dan motivasi serta selalu mendo'akanku, memberikan bantuan moril dan material.
8. Sahabat-sahabatku Rizki Putriani, Nazela Rifdasani, Nurul Muslimah, Indah Budiarti, Nur isnaini, Dian Fauzana dan sahabat terdekat yang telah menemani dan memberikan motivasi beserta bantuan kepada peneliti.

9. Keluarga besar MD.D tahun 2016 yang telah berjuang bersama-sama.  
Semoga Allah SWT memberikan balasan yang melipat ganda kepada semua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, sekaligus sebagai catatan amal ibada dari Allah SWT.  
Aamiin Ya Robbal Alamin.

**Bandar Lampung, Juli 2021**

**Penulis**

**Rohayati  
1641030258**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	1
C. Latar Belakang Masalah .....	2
D. Fokus Penelitian .....	4
E. Rumusan Masalah .....	4
F. Tujuan Penelitian .....	4
G. Signifikansi Penelitian .....	4
H. Metode Penelitian .....	4
<b>BAB II MANAJEMEN DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID</b> .....	<b>7</b>
A. Manajemen	
1. Pengertian Manajemen .....	7
2. Fungsi Manajemen .....	7
3. Unsur-unsur Manajemen .....	9
B. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah .....	10
2. Unsur-unsur Dakwah .....	11
C. Manajemen Dakwah	
1. Pengertian Manajemen Dakwah .....	11
2. Fungsi Manajemen Dakwah .....	12
D. Remaja Islam Masjid	
1. Pengertian Remaja Islam Masjid .....	14
2. Tujuan Organisasi Remaja Islam Masjid .....	15
3. Peranan Remaja Islam Masjid .....	16
E. Tinjauan Pustaka .....	16
<b>BAB III MANAJEMEN DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID</b>	
<b>AL-HUSNA DESA KEMALO ABUNG KABUPATEN LAMPUNG UTARA</b> .....	<b>17</b>
A. Gambaran umum remaja islam masjid	
1. Sejarah Berdirinya Remaja Islam Masjid .....	17

2. Visi Dan Misi Remaja Islam Masjid.....	18
3. Letak Geografis .....	19
4. Struktur organisasi Remaja Islam Masjid .....	20
5. Sarana Dan prasarana Remaja Islam Masjid .....	27
6. Kegiatan-kegiatan Remaja Islam Masjid .....	27
<b>B. Implementasi Manajemen Dakwah Pada Kegiatan Remaja Islam Masjid Al-Husna</b>	
1. Perencanaan Dakwah Remaja Islam Masjid .....	22
2. Pengorganisasian Dakwah Remaja Islam Masjid .....	23
3. Penggerakan Dakwah Remaja Islam Masjid.....	26
4. Pengawasan Dakwah Remaja Islam Masjid .....	27
<b>BAB IV IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH PADA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID AL-HUSNA.....</b>	<b>28</b>
1. Perencanaan Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna .....	28
2. Pengorganisasian Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna .....	29
3. Penggerakan Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna .....	29
4. Pengawasan Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna .....	30
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pembuatan karya ilmiah khususnya pembuatan Skripsi perlu penegasan terhadap judul agar tidak terdapat kesalahan dalam memahami judul. Untuk itu, diuraikan pengertian yang terdapat dalam judul Skripsi ini adalah. "Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara", terlebih dahulu akan diuraikan istilah-istilah yang terkait dalam judul Skripsi. sebagai berikut, beberapa pengertian dari Manajemen itu sendiri yaitu;

Manajemen berasal dari kata "To Manage" yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen.<sup>1</sup>

Manajemen menurut Ricky W.Griffin adalah sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (Goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang dilakukan secara benar, terorganisasian, dan sesuai dengan jadwal.<sup>2</sup>

Berdasarkan definisi di atas, menurut penulis manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Di mana pengurus dan anggota organisasi Remaja islam masjid bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah dirancang dan disepakati sebelumnya.

Dakwah ditinjau dari segi bahasa atau Etimologi Berarti: Panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam Bahasa Arab di sebut Masdhar.<sup>3</sup> Dari definisi diatas menurut penulis dakwah adalah sebuah panggilan, seruan atau ajakan untuk menuju lebih baik kedepanya.

Remaja dan pemuda adalah harapan masyarakat. Masa depan masyarakat Islam akan sangat tergantung pada kualitas iman takwa remaja Islamnya. Sedangkan Remaja islam masjid adalah suatu organisasi islam yang bernaung dibawah badan kesejateraan masjid. Untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam. Jadi yang dimaksud dengan remaja islam masjid adalah suatu organisasi islam bagi para remaja untuk memberi pembinaan bidang keagamaan islam, guna mewariskan ajaran islam terhadap para remaja yang kegiatannya bertumpah pada masjid.

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen dakwah remaja islam masjid adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan organisasi dalam mengajak remaja islam masjid dengan menggunakan metode, sistem dan bentuk-bentuk tertentu agar pengertian, kesadaran, sikap penghayatan dan pengamalan agama islam terwujud dengan baik dan memimpin segala sesuatu hal yang bersangkutan dengan kegiatan remaja islam masjid untuk muncapai tujuan bersama dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Organisasi ini dibawah naungan Masjid Al-Husna yang bertempat di Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara. Organisasi ini diikuti kebanyakan dari Remaja-remaja yang disekitar Masjid tersebut, namun ada juga sebagian anggota Remaja Islam Masjid yang sudah Kuliah dan bekerja.

Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk memakmurkan masjid serta membina remaja masjid dalam kepribadi yang beriman serta membina remaja dalam kreatifitas yang bermanfaat untuk individu maupun masyarakat.

---

<sup>1</sup>Malayu SP Hasibuana, Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah, (Jakarta: PT Toko Gunung Agung 2011), hal 1

<sup>2</sup>Edin Nasrudin, *psikologi manajemen*, (Bandung: CV Mustika setia, 2010), h 12

<sup>3</sup>Wahidin saputra, Pengantar ilmu Dakwah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)h,1

## B. Alasan Memilih Judul

Ada Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk membahas masalah ini didalam bentuk Skripsi Antara lain;

- 1) Remaja Islm Masjid Al-Husna termasuk kedalam organisasi yang memiliki kegiatan, setiap kegiatan tidak akan berhasil secara maksimal tanpa adanya manajemen yang baik. Sehingga manajemen sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan dari Remaja Islam Masjid Al-Husna.
- 2) Di dalam Remaja Islam Masjid Al-Husna memiliki beberapa kegiatan yang berbasis seni seperti Hadroh, kegiatan pengajian dan kegiatan menjelang bulan Ramadan, Pengelolaan yang belum maksimal serta kurangnya proses dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dari ketua kepada anggotanya yang mengakibatkan menurunnya anggota RISMA yang aktif serta kurangnya mengikuti era modern untuk saat ini.

## C. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama Dakwah yang merupakan suatu kewajiban bagi umat dalam menyebarkan dan menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umar manusia. Usaha menyebarkan ajaran Islam pada masyarakat merupakan salah satu usaha dakwah dengan keadaan apapun dan dimanapun, umat muslim wajib melaksanakanya.

Di Era saat ini dapat dipahami bahwa peranan Dakwah dalam masyarakat sangat dibutuhkan, oleh karena itu dalam hal pelaksanaan disetiap bidang yang terdapat didalamnya dibutuhkan berbagai macam metode dan strategi yang sesuai dengan perkembangan Era untuk saat ini. Baik hal tata cara, materi, sasaran maupun kualitas dalam mencapai tujuan manajemen dalam menjalankan fungsi-fungsi dan proses dalam manajemen dengan baik.

Melaksanakan Aktivitas dakwah tidak cukup hanya dengan keiklasan saja, namun dibutuhkan juga keahlian ataupun berupa manajemen. Manajemen ini merupakan suatu proses kegiatan untuk mencapai tujuan, hampir semua kegiatan manusia baik dipabrik, kantor, panti asuhan, rumah sakit, lembaga sosial, memerlukan adanya manajemen . oleh karena itu dalam suatu lembaga dakwah tidak akan terselenggara tanpa adanya manajemen.<sup>4</sup>

Berdasarkan paparan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen dakwah adalah suatu proses yang terdiri dari beberapa fungsi-fungsi manajemen dakwak yang dilaksanakan secara berangsur-angsur sehingga mencapai sasaran dakwah yang ditetapkan, untuk mencapai sasaran tersebut maka yang menentukan adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, berikut pengertian dari manajemen:

Kata manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan dengan proses mengatur dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi dari manajemen. Jadi manajemen merupakan suatu tempat untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.<sup>5</sup>

perencanaan (planning) adalah suatu landasan untuk langkah-langkah berikutnya untuk mencapai suatu sasaran dakwah. Oleh karena itu dalam menyusun suatu perencanaan, para organisasi atau lembaga dakwah menggunakan prinsip 5W+1H yaitu what (apa), why (kenapa), where (dimana), when (kapan), who (siapa), dan how (siapa).Perencanaan harus dijelaskan teknik, metode dan sistem mengajarkan pekerjaan yang dimaksud.<sup>6</sup>

Kemudian dilanjutkan dengan pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Maka dari itu perencanaan akan menjelaskan apa, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana suatu itu dilakukan dalam pola dan bentuk usaha kerjasama dalam pengorganisasian dakwah, yang mencakup aktivitas pengelompokkan tugas-tugas dalam pekerjaan tertentu, pemberian wewenang dan perjanjian yang dijadikan peraturan utama adalah aplikasi fungsi manajemen dakwah pada

<sup>4</sup>Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*,(Jakarta : Bulan Bintang 1976), h. 116

<sup>5</sup>.Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengantar Dan masalah.*( Jakarta:Bumi Aksara, 2015 ), h 3.

<sup>6</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Bandung Bumi Aksara, 2009), h. 24



Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara, Untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Menjalankan fungsi penggerak dakwah, pelaksanaan manajemen dakwah adalah merupakan pedoman yang tidak boleh diabaikan. Mengingat pentingnya aplikasi manajemen dakwah, maka sasaran dakwah yang hendak dicapai harus ditentukan terlebih dahulu sehingga mudah dipahami oleh setiap orang terutama bagi pelaku dakwah itu sendiri. Perumusan sasaran dakwah yang tidak jelas akan berakibat terlambat dalam hal pengaturan, penafsiran yang bermacam-macam dan sebagainya, selanjutnya sesuai dengan pentingnya aplikasi manajemen dakwah, maka harus diusahakan agar pelaksanaan manajemen dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara, Untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Remaja Islam Masjid merupakan gerakan organisasi yang bergerak dibawah naung Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara. Remaja masjid merupakan salah satu alternative pembinaan Remaja Melalui organisasi tersebut, mereka memperoleh lingkungan yang Islam serta dapat mengembangkan kreativitas yang mereka miliki pada masing-masing anggota dan menjadikan remaja yang lebih baik. Adanya Remaja Islam Masjid juga membuat lebih berkembangnya masjid Al-Husna.

Remaja Islama Masjid Al-Husna yang memiliki kegiatan dakwah yang berbasis seni yang sering disebut dengan Hadroh. Hadroh Remaja Islam Masjid Al-Husna ini yang dilaksanakan dirumah rumah remaja secara bergantian yang rutinitasnya dijalankan seminggu sekali setiap malam minggu, didalam Hadroh tersebut terdapat beberapa kegiatan yang diadakan didalamnya seperti pembacaan Yasin, pembacaan Ayat Suci Al-Quran, pembacaan sholawat Al-Berjanji, dan Hadroh itu sendiri.

Remaja Islam Masjid tersebut setiap awal dimulainya yaitu dengan pembukaan yang dibuka oleh Mc itu sendiri dari remaja Islam. Pertama sambutan, sambutan ketua risma berserta yang lainnya. Kedua kegiatan Pembacaan Yasin disini seluru anggota remaja islam masjid tersebut melakukan pembacaan yasin secara bersamaan, kegiatan yang kedua pembacaan ayat suci Al-Quran yang dilakukan secara bergantian oleh remaja tersebut dalam satu minggu sekali, ketiga pembacaan sholawat al-berjanji yang dilakukan secara bergantian oleh remaja dalam satu malam tersebut, dan kegiatan yang terakhir adalah Hadroh dimana anggota remaja islam tersebut bergantian dalam memainkan alat hadroh tersebut agar seluru anggota bisa memainkan alat tersebut, vokal dalam hadroh tersebut kebanyakan dari remaja perempuan yang belajar satu sama lain yang dibantu oleh ibu murtiasih yang memang menguasai lagu sholawatan.

Remaja Islam Masjid dalam kegiatan Hadroh sudah sering mendapat panggilan yang sering dipanggil diacara lahiran, pernikahan dan Khitanan Dalam bentuk Hadroh ataupun Qosidha. Kegiatan Hadroh tersebut juga memiliki kegiatan bulanan yang mana tampil diacara pengajian bulanan yang diadakan disetiap masjid yang secara bergantian dalam waktu satu bulan sekali. Kegiatan bakti sosial biasanya menjelang ramadan samapai selesai ramadan, biasanya kegiatan remaja saat menjelang ramadan yaitu bakti sosial dimasjid dan sekitar masjid. Menjelang malam lebaran Idul Fitri mereka mengadakan kegiatan pembuatan Obor dan persiapan malam Obor yang dilaksanakan dilorong jalan yang diikuti mulai dari anak-anak sampai orang tua biasanya malam obor itu Hadroh ikut serta didalamnya.

Masjid Al-Husna berada Di Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara yang menaungi Remaja Islam Masjid, fungsi manajemen yang belum maksimal serta kurangnya mengikuti Era Modern untuk saat ini maka mengakibatkan menurunnya anggota Remaja Islam Masjid.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Nur isnaini, Wawancara Di Kemalo Abung, tgl 12 february 2020, Jam 09.00- s/d selesai.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin mengetahui bagaimana Manajemen Dakwah didalam Remaja Islam Masjid. Maka penulis berusaha mengungkapkan dalam skripsi dengan judul Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara.

#### **D. Fokus Penelitian**

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data maka penelitian ini memfokuskan pada “Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid AL-Husna Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara” bahwa penelitian ini akan membahas tentang fungsi manajemen yaitu Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam kegiatan dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung, Kabupate Lampung Utara.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung, Kabupaten Lampung Utara.?”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Dakwah didalam Remaja Islam Masjid dalam fungsi Perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan dan fungsi pengawasan.

#### **G. Signifikansi Penelitian**

##### **1 Teoritis**

Manfaat Teoritis dapat diambil dalam penelitian adalah Sebagai Sumbangsih pemikiran penulis terkait dengan ilmu manajemen dakwah khususnya Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara. Agar menjadi lebih baik.

##### **2 Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan motivasi khususnya bagi penulis dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunika.

#### **H. Metode Penelitian**

Setiap kegiatan yang bersifat ilmiah, diperlukan adanya suatu metode yang sesuai dengan masalah yang dikaji, karena metode merupakan cara bertindak agar kegiatan peneliti bisa dilaksanakan secara rasional dan terarah demi mendapatkan hasil yang maksimal. Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>8</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebagai cara untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dengan mengharapkan hasil yang akurat.

##### **1. Pendekatan dan Produksi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dilapangan yang merujuk pada landasan yang teorinya ada<sup>9</sup>. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang sifatnya deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan situasi atau kejadian,

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*,( Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1993), h.

<sup>9</sup>Nurul Zuriah, *Metodelogi penelitian sosial Dan pendidikan*, (Jakarta :PT.Bumi Aksara,2005) ,h. 95

sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. . peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan dua jenis pendekatan penelitian yaitu kepustakaan dan lapangan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini hanya dengan pendekatan penelitian Lapangan, penelitian lapangan itu sendiri adalah penelitian dilakukan untuk memperoleh data langsung dari lapangan sesuai dengan objek. Adapun beberapa cara dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguraikan Manajemen Dakwah Remaja Masjid dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dari ketua kepada anggotanya, yang mengakibatkan menurunnya anggota Remaja Islam Masjid Al-Husna yang aktif serta kurangnya mengikuti Era moderen saat ini. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kemalo Abung, Kabupaten Lampung Utara.

## 3. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung Kabupaten Lampung Utara. Objek yang akan peneliti jadikan sampel data pada saat penggalan data adalah Ketua pengurus Masjid, Ketua pengurus Remaja Islam Masjid, wakil Ketua Remaja islam Masjid dan Sekertaris dan anggota remaja islam masjid. Peneliti mengambil objek pada masjid tersebut karena masjid tersebut memiliki Remaja Islam masjid dalam tujuan Dakwah yang beranggotakan 25 remaja islam masjid.

## 4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah dapat mendapatkan data penelitian, tanpa mengetahui teknik penelitian maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>11</sup> Sedangkan dalam hal ini peneliti tiga teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>12</sup> Wawancara yang digunakan adalah interview langsung bebas terpimpin. Artinya wawancara dilakukan dengan cara responden menjawab pertanyaan pewawancara, pewawancara memberi pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang berkaitan dengan manajemen Dakwa. Pedoman wawancara hanya sebatas garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>13</sup>

Metode ini digunakan Peneliti untuk memperoleh informasi secara garis besar tentang bagaimana proses manajemen Dakwah yang dilakukan Remaja Islam Masjid Al-Husna Desa Kemalo Abung, Kabupaten Lampung Utara.

### b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup> Observasi ialah suatu kegiatan mencapai data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati tempat kinerja penelitian dan membandingkan data yang didapat dari wawancara dan dokumentasi dari kurun waktu tertentu di Masjid Al-Husna .

<sup>10</sup>Mardalis, *Metode Penelitian suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2004), h.28

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta2016), h. 224

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ( Jakarta, RinekaCipta, 1996), h. 145

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 233

<sup>14</sup>Sutrisno Hadi, *Metode ResearchII*, ( yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993), h. 137

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak. Mereka dapat berupa catetan anekdot, surat buku harian, dan dokumen dokumen.<sup>15</sup> dokumen adalah sumber data yang paling penting dalam analisis konsep dan bersejara, berikut adalah data dokumentasi yang akan dicari dalam penelitian ini.

- 1) Sejarah singkat berdirinya Remaja Islam Masjid Al-Husna
- 2) Visi dan Misi Remaja Islam Masjid Al-Husna
- 3) Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Al-Husna

## 5. Prosedur Analisis Data

Jika dilihat dari masalah tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian implikatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data didapatkan dari wawancara, observasi dan studi dokumen. Menurut Miles and Huberman mengemukakan “bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh aktivitas dalam analisis data. Yaitu data reduction, data display, dan conclusion.”<sup>16</sup>

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak rumit dan kompleks. Untuk itu maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.<sup>17</sup>

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat maka hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya.<sup>18</sup>

### 3. Conclusion atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dibutuhkan dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.<sup>19</sup>

## 6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi yang digunakan melakukan wawancara, triangulasi metode dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dikategorikan absah apabila terdapat kesesuaian informasi antara subjek penelitian yang satu dengan subjek penelitian yang lain dan kesesuaian informasi antara hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

---

<sup>15</sup>Uhar Suahrsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan tindakan* ( Bandung, reflikaAditama, 2012), h. 215

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 337

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 338

<sup>18</sup>*Ibid*, h. 341

<sup>19</sup>*Ibid*, h. 343

## BAB II MANAJEMEN DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID

### A. MANAJEMEN

#### 1. Pengertian Manajemen

Salah satu unsur yang sangat penting dan menunjang keberhasilan suatu organisasi dalam kegiatan yang telah disepakati bersama adalah manajemen. Untuk mencapai kesuksesan maka diperlukan suatu komitmen kerjasama dalam kegiatan dengan baik, maka kegiatan tersebut diperlukan manajemen yang baik.

Sebelum mengemukakan pengertian manajemen, terlebih dahulu dikemukakan asal kata dari manajemen. Kata Manajemen berasal dari kata “*to manag*” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan<sup>20</sup>

Manajemen secara Etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yang artinya “*managemen*”, yang berarti ketatalaksanaan, tata pemimpin, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai tujuan, sedangkan.

Dalam bahasa Arab istilah manajemen diartikan sebagai “*an-nizam*” atau “*at-tanzhim*” yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>21</sup> Sedangkan secara istilah ada beberapa pengertian manajemen yang diungkapkan oleh beberapa tokoh dan para ahli dibidang manajemen. Adapun pengertian manajemen menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut G. R. Terry, manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan tenaga dan sumberdaya lain.<sup>22</sup>

Ricky W. Griffin Manajemen adalah sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang dilakukan secara benar, terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal, adapun menurut beberapa ahli Indonesia.<sup>23</sup>

Sondang P. Siagian bahwa manajemen adalah kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangkaian mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. T. Hani Handoko Pengertian manajemen yang dikemukakan hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Stoner yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan pengawasan dimana anggota organisasi bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>24</sup>

Jadi dilihat dari beberapa definisi menurut para ahli. Penulis menyimpulkan bahwa manajemen itu proses kerjasama antara dua orang atau lebih dengan cara menggerakkan orang untuk bekerja dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen, serta mengendalikan segala sesuatu yang sudah direncanakan agar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai organisasi dengan efektif dan efisien.

---

<sup>20</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengantar Dan masalah*. ( Jakarta: Bumi Aksara, 2015 ), h. 3

<sup>21</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 9

<sup>22</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, ( Jakarta: kencana 2019), h. 9

<sup>23</sup>Endin Narsudin, *Psikologi manajemen*. ( Pustaka setia; Bandung, 2010), h.12

<sup>24</sup>Usman Effendi, *Asas manajemen*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 2

## 2. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi Manajemen menurut George R. Terry menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi empat hal, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*).

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu pemilihan serangkaian kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang. Berbagai pertanggung jawaban dalam perencanaan tergantung pada besarnya tujuan organisasi serta fungsi atau kegiatan khusus manajerial.<sup>25</sup>

Agar lebih jelas mengenai pengertian perencanaan akan dikemukakan oleh para ahli di bawah ini :

Louis A. Allen mengatakan “Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan”. Charles Battlehim berpendapat bahwa “dalam setiap rencana terdapat dua elemen, yaitu tujuan dan alat yang perlu untuk mencapai tujuan itu”.<sup>26</sup>

Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan “Perencanaan adalah pekerjaan mental untuk memilih sasaran, kebijakan, prosedur, dan program yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan pada masa yang akan datang”.<sup>27</sup>

Di lihat dari pendapat para ahli dapat dipahami bahwa fungsi-fungsi manajemen tergantung pada Perencanaan karena tanpa adanya perencanaan dan fungsi-fungsi manajemen yang lain maka tidak akan berhasil.

Alasan-alasan perlunya perencanaan yaitu: (a) Perencanaan sebagai penentu arah, maksudnya rencana memberikan arah pada, ketika para karyawan mengetahui kemana arah organisasi itu dan apa yang harus mereka sumbangkan untuk mencapai sasaran. (b) Perencanaan mengantisipasi dampak perubahan, maksudnya rencana memberikan dorongan untuk melihat jauh kedepan, mengantisipasi perubahan, pertimbangan dari dampak perubahan. (c) Perencanaan memperkecil pemborosan, maksudnya perencanaan dapat mengurangi pemborosan-pemborosan, tumpang tindih kegiatan. (d) Perencanaan sebagai ukuran, maksudnya perencanaan digunakan untuk mengendalikan dalam arti dalam pelaksanaan kegiatan apabila terjadi penyimpangan, maka akan mudah untuk diketahui dan secepatnya dapat diperbaiki.<sup>28</sup>

### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu proses manajerial yang berkelanjutan. Sebagaimana kita ketahui teknologi terus berkembang dan lingkungan organisasi dapat berubah. Oleh karena itu, manajer harus menyesuaikan strategi yang telah disusunnya sehingga tujuan dari organisasi tetap dapat dicapai secara efektif dan efisien. Demikian halnya dengan struktur organisasinya dapat didesain kembali disesuaikan dengan perubahan lingkungan yang terjadi sehingga tujuan dari organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>29</sup>

Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan mengatakan “Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini,

<sup>25</sup> Ibid, h. 79

<sup>26</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, h. 39

<sup>27</sup> H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, h.92

<sup>28</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, h.92

<sup>29</sup> Donni Juni Priansa dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*, h.37-38

menyediakan alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas- aktivitas tersebut”.

Menurut George R. Terry mengatakan “Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.”<sup>30</sup>

Di lihat dari pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengorganisasian yaitu penentu, pengaturan dan pengolongan kegiatan, yang menentukan wewenang setiap anggota organisasi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

### 3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas kan kewajibanya, para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas yang konkret yang diarahkan pada tujuan yang tlah ditetapkan, dan selalu mengadakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan intruksi serta mengadakan superves, dengan meningkatkan sifat dan moral setiap anggota kelompok.<sup>31</sup>

George R. Terry mengatakan bahwa penggerakan adalah usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggotanya tersebut, oleh karena anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tertentu.<sup>32</sup>

Dari pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa penggerakan adalah usaha untuk menggerakkan para anggotanya untuk segera melaksanakan rencana yang telah dibuat sehingga para anggota memiliki keinginan yang kuat untuk bergerak dan mencapai tujuan yang diinginkan.

### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu tujuan yang ingin dicapai harus dilakukan pengawasan karena walaupun perencanaan, pengorganisasian, penggerakannya baik, tetapi apabila pelaksana kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai seperti yang terdapat pada tujuan sebelumnya. Dibawah ini adalah beberapa pandangan para ahli tentang pengawasan (*controlling*) antara lain:

Menurut G.R. Terry “pengendalian yaitu proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.”<sup>33</sup>

Menurut T. Hani Handoko “pengawasan (*controlling*) adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat positif maupun negatif”.<sup>34</sup>

Dari pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Pengawasan adalah

<sup>30</sup>H. Malayu S.P Hasibuan,*Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,h. 119

<sup>31</sup>Edin Nasrudin, *psikologi manajemen*, ( Bandung CV Mustika setia, 2010 ), h. 116

<sup>32</sup>Sondan P.Siaga. *Manajemen statistik*, h. 257

<sup>33</sup>H. Malayu S.P Hasibuan,*Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,h.242

<sup>34</sup>T. Hani Handoko,*Manajemen Edisi 2*, h. 25

tindakan untuk mengetahui hasil dari rencana yang telah dilaksanakan berupa kegagalan ataupun kesalahan yang kemudian dilakukan perbaikan.

### 3. Unsur-Unsur Manajemen

Agar manajemen dapat berjalan dengan proses yang baik serta mencapai tujuan dengan baik maka sangat diperluka adanya unsur-unsur manajemen yang dikenal dengan istilah “6M” yaitu:

a. Man (manusia)

Unsur manajemen yang paling penting adalah manusia, manusia yang membuat perencanaan dan mereka pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan . Tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada perinsip dasarnya mereka adalah makhluk pekerja.

b. Money (uang)

Organisasi dalam seluru menjalankan seluru aktifitas sehari-harinya tidak adan bisa terlepas dari biya yang diukur dengan satuan sejumlah uang. Dengan kesediaan uang atau dana yang memadai maka organisasi akan semakin leluasa dalam melakukan sejumlah aktivitas dan kegiatan untu mencapai tujuan akhir.

c. Materials (Bahan)

Materian dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai pelaksanaan fungsi dari manajemn serta, pengambinan keputusan oleh pemimpin.

d. Machines (Mesin)

Mesin adalah suatu jenis atau alat yang digunakan sebagai proses pelaksanaan kegiatan dalam manajemen. Dengan menggunakan teknologi atau mesin maka organisasi akan berkembang dengan baik.

e. Methods (Metode)

Metode atau cara merupakan sarana atau alat dalam manajemen untuk pencapaian didalam didalam organisasi dibutuhkan sebuah metode yang telah direncanakan sebelumnya.

f. Market (Pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen terpenting lainnya terkhususkan bagi organisisi laba, pasar merupakan hasil akhir dalam pendistribusian barang-barang.

## B. DAKWAH

### 1. Pengertian Dakwah

Di lihat dari segi bahasa “*Da’wah*”berarti : panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) nya adalah : memanggil, menyeru atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da’i* dan orang yang menerima dakwah disebut *Mad’u*.<sup>35</sup>

Menurut Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan didunia dandiakhirat.

Menurut Nasaruddin Latif yang mengatakan bahwa, dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah swt. sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiyah.<sup>36</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam surah An-Nahl ayat : 125

<sup>35</sup>Wahidin Saputra, M.A, *Pengantar Ilmu Dakwah*, h.1

<sup>36</sup>H.M.S. Nasarudin Latief, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: PT. Firma Dara, 1997), h. 11



أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya *∴ serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Di lihat dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Dakwah adalah proses untuk menyeruh dan mengajak umat manusia kepada kebenaran dan menghindari dari kemungkaran namun dengan tidak adanya paskasaan.

## 2. Unsur-unsur Dakwah

Adapun unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah unsu-unsur tersebut adalah:

- a. Da'i (pelaku Dakwah)  
Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan tulisan maupun perbuatan yang baik secara individu, kelompok, atau lemat organisasi atau lembaga.
- b. Mad'u (penerima dakwah)  
Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragam islam maupun tidak. Kepada manusia yang belum beragama islam Dakwah bertujuan untuk mengaja mereka untuk beragama islam; sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan.
- c. Maddah (materi dakwah)  
Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.
- d. Wasilah (media dakwah)  
Wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah ajaran islam kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah Hamzah ya'qup membagi wasilah dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.
- e. Thariqah (metode dakwah)  
Thariqah dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh sipenerima pesan.<sup>37</sup>

<sup>37</sup>M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.21-

## C. MANAJEMEN DAKWAH

### 1. Pengertian Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan kekoordinatif dalam kegiatan atau aktifitas dakwah yang dimulai dari sebuah pelaksanaan hingga akhir dari kegiatan dakwah.<sup>38</sup> Dalam buku *Manajemen Dakwah Islam*, A.Rosyad Shaleh mengatakan “Manajemen Dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah”.<sup>39</sup>

Di lihat dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Manajemen Dakwah adalah suatu proses merencanakan kegiatan dakwah dari menyusun sebuah perencanaan yang baik, mengorganisasikan semua kegiatan dakwah dan menggerakkan apa yang telah direncanakan serta mengawasi kegiatan dakwah tersebut.

### 2. Fungsi Manajemen Dakwah

Berbicara fungsi manajemen dapat dikatakan bahwa manajemen memiliki fungsi dalam mencapai tujuan, Fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lain yang dilaksanakan oleh orang-orang dan organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan.

Banyak para ahli yang mengemukakan fungsi manajemen tapi yang sangat terkenal dari teorinya ialah George Terry, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan) yang biasa disebut dengan POAC.

#### a. *Takhthith*(Perencanaan Dakwah)

Perencanaan disebut sebagai fungsi pertama manajemen. Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan penentuan cakupan penyampaiannya.<sup>40</sup> *Planing* berasal dari kata *plan* Artinya rencana, rancangan, maksud dan niat. *Planning* berarti perencanaan. Perencanaan adalah proses kegiatan, sedangkan rencana merupakan hasil perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha, merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha mencapai tujuan.<sup>41</sup>

Adapun teori G.R. Terry yang dikutip oleh Zaini Muchtarom, menyatakan bahwa “perencanaannya ialah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masalah yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formal dari kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki.”<sup>42</sup>

Menurut G.R.Terry yang dikutip oleh Sukarna, menyatakan bahwa perencanaan ialah pemilihan dan penghubung fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi masa yang akan datang yang akan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>43</sup>

Menurut M.Munir dan Wahyu Ilahi perencanaan merupakan starting point dari aktivitas manajerial, karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetapi membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil

<sup>38</sup>Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),h.36-37

<sup>39</sup>Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan bintang, 1993),h.123

<sup>40</sup>H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, ( Jakarta: Bui Aksara, 2005) h. 3

<sup>41</sup>Antoni Athoilah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010) h. 98.

<sup>42</sup>Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Cet.Ke-I; Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996), h. 50

<sup>43</sup>Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h. 10

yang optimal. Alasannya, bahwa tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan. Jadi, perencanaan memiliki peran yang sangat signifikan, karena ia merupakan dasar dan titik tolak dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya. Oleh karena itu, agar proses dakwah dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan itu merupakan sebuah keharusan. Segala sesuatu itu membutuhkan rencana.<sup>44</sup>

Sementara itu Rosyad Sholeh dalam bukunya Manajemen dakwah islam menyatakan bahwa perencanaan dakwah adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka menyelenggarakan dakwah.<sup>45</sup>

Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa perencanaan adalah proses langkah awal untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

#### **b. *Thanzhim* (Pengorganisasian Dakwah)**

Pengorganisasian Dakwah adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>46</sup>

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.<sup>47</sup>

Menurut Rosyad didalam bukunya Manajemen Dakwah Islam, langkah-langkah pengorganisasian dakwah adalah sebagai berikut.:

- 1) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu.
- 2) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tersebut.
- 3) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana.
- 4) Menetapkan jalinan hubungan.<sup>48</sup>

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur, mengelompokkan, serta tanggung jawab dan membagi tugas atau pekerjaan kepada para anggota organisasi sehingga tercapai suatu organisasi yang dapat bergerak agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien.

#### **c. *Tawjhi* (Penggerakan Dakwah)**

Penggerakan adalah bagian penting dari pada proses manajemen, berlainan dengan ketiga fungsi fundamental yang lain (planning, organizing, controlling). Penggerakan khususnya selalu berhubungan dan berkaitan dengan organisasi. Bahkan banyak manajer praktis beranggapan bahwa penggerakan merupakan intisari dari pada manajemen.

Penggerakan adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjadi berjalan. Penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi dengan efektif, efisien dan ekonomis.<sup>49</sup>

Menurut M.Munir dan Wahyu ilahi penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mampu bekerja

<sup>44</sup>M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), .H 94-95

<sup>45</sup>Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam* (Cet. III Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h.54

<sup>46</sup>*Ibid*, H 117

<sup>47</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen* (Cet.II, Yogyakarta: BPGI, 1984), h, 168

<sup>48</sup>Abd. Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, h. 79

<sup>49</sup>Ibrahim Lubis, *Pengendalian Dana Pengawasan Proyek Dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 112

dengan ikhlas demi mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien dan ekonomis. Motivating secara implicit berarti, bahwa pimpinan organisasi ditenga bawahan dapat memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasehat, koreksi jika diperlukan.<sup>50</sup>

Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa pergerakan adalah proses pemberian motivasi terhadap organisasi serta memberikn intruksi dan nasehat agar rencana tersebut berjalan dengan efektif .

#### d. *Riqaabah* (Pengawasan Dakwah)

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dalam manajemen yang harus dilaksanakan. Pengawasan yaitu tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah agar pelaksanaan tidak berbeda dengan perencanaan yang telah ditetapkan..<sup>51</sup>

Menurut Hanry Fayol yang diikuti oleh A,M Kadarman dan Jusuf Udaya menyatakan: Bahwa dalam suatu usaha, pengawasan yang dilaksanakan adalah untuk memastikan bahwa segala sesuatunya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan..<sup>52</sup>

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengawasan adalah proses mengamati kegiatan agar mengetahui hasil pelaksanaan tersebut berjalan dengan rencana yang telah dibuat atau kegagalan dari kegiatan tersebut kemudian melakukan perbaikan agar berjalan dengan rencana yang telah dibuat.

### D. Remaja Islam Masjid

#### 1. Pengertian Remaja Islam Masjid

Muang Man menyatakan Remaja adalah individu yang berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Individu mengalami perkembangan psikologi dan pada identifikasi dari kana-kana menjadi dewasa.

Sedangkan Soetjningsih menyatakan maa remaja merupakan masa peralihan antara anak-anak dan masa dewasa, yaitu di mana pada saat terjadi kematangan seksual.<sup>53</sup>

Zakariah Derajat, menetapkan batasan usia remaja mulai dari usia 13-21 tahun. Akan tetapi para Ahli menegaskan bahwa yang dapat ditentukan masa remaja adalah masa permulaanya, yaitu mimpi pertama kalinya bagi laki-laki dan menstruasi pertama kalinya bagi wanita.<sup>54</sup>

Menurut psikologi, Remaja adalah salah satu periode transisidari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa. Yang memasuki pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun yang berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun. Masa remaja bermula pada perubahan fisik yang cepat, penambahan berat dan tinggi badan yang dramatis, perubahan bentuk tubu, dan perkembangan karakteristik seksual seperti berubahnya buah dada, perkembangan badan dan kumis dan dalam suara. Pada perkembangan ini pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol pemikiran semakin logis, abstrak dan identitasdan semakin banya menghabiskan waktu diluar ruangan. Remaja merupakan suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai saat ia mencapai kematangan seksual.<sup>55</sup>

Islam adalah Agama Allah SWT yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribada kepadanya. Penanaman keyakinan kepada Allah bisa dilakukan melalui

<sup>50</sup>M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), .H 139.

<sup>51</sup>M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, h. 130-132

<sup>52</sup>A.M Kadarman, Jusuf Ubay, *Pengantar Manajemen*, h. 199

<sup>53</sup>Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Rajawali Prees, Edisi Revisi, 2000), cet. Ke-16 h 9

<sup>54</sup>Ibid, h. 20

<sup>55</sup>Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*, (jakarta: Rajawali Pers, 2012).H.12

proses pendidikan, baik dirumah, sekolah maupun lingkungan. Pendidikan islam merupakan kebutuhan manusia, karena sebagai makhluk pedagogig, manusia dilahirkan membawa potensi di didik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi, serta pendukung dan pemegang kebudayaan.<sup>56</sup>

Masjid berasal dari bahasa Arab “*Sajada*” yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT.<sup>57</sup> Fungsi masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat sholat dan tempat beribadah kepadanya.

Remaja masjid merupakan salah satu bentuk organisasi dakwah islamiyah, organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan dalam rangka memakmurkan masjid yang dilakukan oleh remaja masjid.

Pengertian remaja islam masjid adalah perkumpulan anak-anak remaja yang membentuk suatu organisasi dan melakukan aktivitas social dan ibadah dilingkungan suatu masjid.<sup>58</sup> organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan dalam rangka memakmurkan masjid yang dilakukan oleh remaja.

Menurut Abdul Rahmat dan M.Arif Effendi Remaja Islam Masjid adalah suatu organisasi kepemudaan islam yang bernaung dibawah badan kesejateraan masjid untuk membina remaja dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Jadi yang dimaksud Remaja Islam Masjid adalah suatu organisasi islam bagi para remaja untuk memberi pembinaan bidang keagamaan islam, guna mewarnakan ajaran agama islam terhadap para remaja yang kegiatannya bertumpa pada masjid.<sup>59</sup>

Remaja islam masjid adalah suatu organisasi islam remaja dan perkumpulan anak-anak remaja yang membentuk suatu organisasi remaja sebagai wadah untuk mengembang kan pengetahuan yang baru, dibawah naungan masjid yang bertujuan untuk memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan dakwah.

## 2. Tujuan Organisasi Remaja Islam Masjid

Dalam konteks kemasjidan, generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi proses kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang. Sebab, mereka adalah kader-kader umat islam yang perlu disiapkan untuk menjadi pemimpin dimasa depan. Hal ini bukan berarti masa pubertas mereka tidak bisa melakukan berguna. Bagi mereka yang sangat penting adalah pembinaan sehingga mereka dapat memahami islam dengan benar, dan pada akhirnya bisa turut berperan dalam generasi dakwah islam. Remaja islam masjid membina para anggotanya agar berilmu dan beriman kepada Allah SWT. Pembinaan dilakukan dengan menyusun aneka progam yang selanjutnya ditindak lanjuti dengan berbagai aktifitas remaja masjid yang telah mapan biasanya bekerja secara terstruktur dan terencana.

Remaja islam masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen dakwah, organisasi ini dibentuk untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas dimasjid.<sup>60</sup>

<sup>56</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2004), h, 130

<sup>57</sup>Moh. E.Ayub, Muhsin, Manajemen Masjid, (Jakarta: Gema Insani Press 1996) cet 1 h 1

<sup>58</sup>Pengertian dan tugas remaja mesjid” (On-line), tersedia di: [http://irmalistic.blogspot.co.id/2016/06/pengertian -dan-tugas-remaja-mesjid.html?m=](http://irmalistic.blogspot.co.id/2016/06/pengertian-dan-tugas-remaja-mesjid.html?m=)

<sup>59</sup>Abdull Rahmat dan M.Arif Effendi, *Seni memakmurkan masjid*, ( Gorontalo: Ideas Publising, 2013) h 173

<sup>60</sup>Diani Apriliana, ” Peran Organisasi Remaja Islam Masjid Jami Baiturrohim Dalam Membina Moral Remaja Didesa Kuala Sekampung Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan” . (Skripsi Progam Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018),H 29.

Dilihat dari definisi diatas keberadaan remaja islam masjid sangat penting karena memiliki posisi yang positif untuk memberdayakan remaja islam untuk mencapai tujuan dakwah serta menjadi tempat wadah untuk remaja islam masjid berkembang dalam tujuan dakwah.

### 3. Peranan Remaja Islam Masjid

Peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individunya harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Sebagai organisasi yang teikat dengan masjid maka ada beberapa peran risma untuk memakmurkan masjid diantaranya adalah;

- a. Remaja Islam Masjid memiliki peran inti diantaranya adalah memakmurkan masjid.
- b. Membina para generasi muda menjadi remaja yang beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.
- c. Untuk mengkader umat islam
- d. Mendukung kegiatan ta'mir masjid
- e. Dakwah dan sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin Siraj, *Cara Praktis Mempelajari Manajemen*, (Cet. Ke-I; Makassar: Alauddin University perss, 2012)
- Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisi Data*,(Jakarta:Rajawali Pers,2010)
- Endin Narsudin, *Psikologi Manajemen*.( Pustaka Setia, Bandung 2010 )
- M. Ahmad Anwar, *prinsip-prinsip Metodologi Researc*,(Yogyakarta:
- Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2004
- Mangunhardjana,*pembinaan arti dan modelnya* ( Jogjakarta:kamisiu,1986)
- M . Munir dan wahyu illahi, *Manajemen dakwah* ( jakarta:kencana 2009)
- Sumbangsih, 1975)
- Narsudin Endin, *Psikologi Manajemen*, ( Jawa Barat: Cv ptsuka setia,2010)
- Nurul Zuriah, *Metodelogi penelitian sosial Dan pendidikan*, (Jakarta :PT.Bumi Aksara,2005)
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : Mandar Maju,1992)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,(Yogyakarta:PT.Adi Ofset, 1991)
- Sutrisno Hadi,*Metodologi Research II*,(Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fak.PsikologiUGM 1986)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: (Alfabeta: Bandung, 2008)
- Sugiono,*metodelogi penelitian dan pengembangan*, (bandung:,2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ( Jakarta, RinekaCipta, 1996).
- Usmaneffendi, *Asas manejemen*, (jakarta:PT Rajagrafindo parsada 2014
- Handyaningrat Soewarno, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Cet.KeVII; Jakarta: Haji Masagung) 1998
- Hani Handoko, *Manajemen Edisi 11*,(Yogyakarta :BPFE, 1985) hal 25
- H.Malayu S.P. Hasibuan,*Manajemen Dasar Pengantar Dan masalah*.( Jakarta:Bumi Aksara, 2015 )

### Skripsi

- Diani Apriliana,” *Peran Organisasi Remaja Islam Masjid Jami Baiturrohim Dalam Membina Moral Remaja Didesa Kuala Sekampung Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan*” . (Skripsi Progam PendidikanAgama Islam Universitas Islam Negri Raden Intan, Lampung, 2018)
- Imam Mustofa,” *Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Nurul Yakin Dalam Mencega Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Kopri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*” . (Skripsi Progam PendidikanAgama Islam Universitas Islam Negri Raden Intan, Lampung, 2017)
- Mualimah, “*Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid Di Masjid Al-Awwabin Sukarame Bandar Lampung*” . (Skripsi Progam Manajemen Dakwah, Universitan Islam Raden Intan Lampung, 2019)
- Roslan, “*Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Raya Nurul Iman Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*” ( Skripsi Progam Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Alauddin Makassar ,2017)